
SHARING SESSION PENGEMBANGAN WEBSITE JURNAL ILMIAH

Rendika Vhalery¹, Eni Susilowati²

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia²

Rendikavhalery31@gmail.com¹, enisusilowati1818@gmail.com²

ABSTRAK

Perkembangan IPTEKS dimanfaatkan secara optimal di berbagai pilar kehidupan manusia. Salah satu unsur IPTEKS yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia adalah unsur teknologi. Salah satu penggunaan teknologi yang paling banyak digunakan user saat ini di adalah teknologi *website* yang digunakan untuk berbagai hal, termasuk pekerjaan. Salah satu pekerjaan yang banyak menggunakan teknologi *website* dikalangan akademik yaitu mengelola dan mengakses *website* jurnal ilmiah melalui OJS (open journal system). Perkembangan jurnal ilmiah di Indonesia saat ini berkembang sangat signifikan. Namun, perkembangan yang pesat pasti memiliki tantangannya tersendiri. Tujuan akhir yang diinginkan oleh para pengelola jurnal yaitu terakreditasi sinta. Di lain sisi, banyak pengelola jurnal tidak mengetahui bagaimana cara mendapatkan akreditasi tersebut. Oleh karena itu, *sharing session* ini dilakukan untuk memberikan bimbingan kepada para pengelola yang belum mengetahuinya. *Sharing session* dilakukan secara sederhana dan personal agar mendapatkan hasil yang optimal. Indikator keberhasilan *sharing session* ini diukur melalui tiga hal yaitu; pengelola jurnal bisa menambahkan fitur secara mandiri, pengelola jurnal telah memiliki akun google scholar khusus jurnal yang dikelola, dan mendaftarkan jurnal yang dikelola pada indeks garuda. Hasil akhir *sharing session* menunjukkan bahwa indikator yang tercapai sebesar 70%.

Kata Kunci: *Sharing Session*, *Website*, Jurnal, Pengelola Jurnal

Received: Juli 2024	Accepted: Juli 2024	Published: Juli 2024
-------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

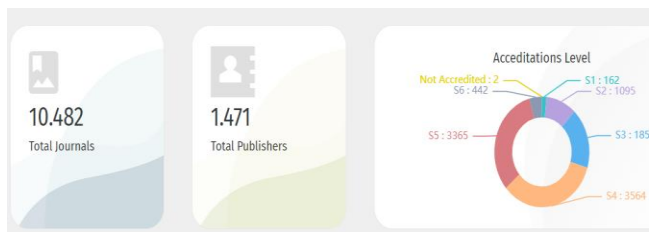
Perkembangan IPTEKS dimanfaatkan secara optimal di berbagai pilar kehidupan manusia (Vhalery, Pratikto, & Rahayu, 2024). Salah satu unsur IPTEKS yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia adalah unsur teknologi. Dengan adanya teknologi, semua aktivitas manusia menjadi lebih terorganisir dan menjadi lebih ringan (Setyastanto, Leksono, & Vhalery, 2024). Teknologi diaplikasikan kedalam kehidupan manusia mulai dari bidang umum ke bidang khusus.

Salah satu penggunaan teknologi yang paling banyak digunakan user saat ini di adalah teknologi *website*. Teknologi *website* digunakan

untuk berbagai kepentingan seperti media sosial, menyalurkan hobi, dan melakukan pekerjaan. Salah satu pekerjaan yang banyak menggunakan teknologi *website* dikalangan akademik yaitu mengelola dan mengakses *website* jurnal ilmiah melalui OJS (open journal system).

Perkembangan jurnal ilmiah di Indonesia saat ini berkembang sangat signifikan. Perkembangan jurnal ilmiah di Indonesia menyentuh angka lebih dari sepuluh ribu (lihat gambar 1). Perkembangan jurnal ilmiah yang sangat signifikan, dikarenakan tuntutan dan tantangan dunia pendidikan saat ini. Salah satu contoh nyata saat ini adalah kewajiban untuk publikasi artikel sebagai syarat ujian komprehensif, sidang, wisuda, jabatan fungsional

untuk guru dan dosen, atau untuk kepentingan lainnya. Oleh karena itu, semakin banyak publisher untuk mengembangkan jurnal. Seperti di gambar 1, jumlah publisher saat ini menyentuh lebih dari 1,4 ribu.



Gambar 1.

Perkembangan Jurnal di Indonesia

Sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>

Berdasarkan gambar 1 juga diketahui bahwa adanya akreditasi jurnal ilmiah. Akreditasi jurnal ilmiah di Indonesia dikenal sebagai akreditasi Sinta oleh Kemdikbud yang terdiri dari enam level yaitu sinta 1 hingga sinta 6. Akreditasi paling rendah dari sinta 6 ke paling tinggi yaitu sinta 1. Untuk mendapatkan akreditasi sinta, pengelola jurnal ilmiah perlu mengajukan akreditasi di *website* arjuna.

Setiap pengelola jurnal pasti ingin mendapatkan hasil akreditasi sinta yang terbaik. Namun, banyak dari pengelola jurnal tidak mengetahui apasaja yang penting untuk mendapatkan hasil akreditasi yang tinggi. Seperti yang dialami oleh pengelola jurnal dari Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Berdasarkan hasil pertemuan awal pengelola jurnal, diketahui bahwa tampilan *website* jurnal ilmiah Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Blitar masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, mereka membutuhkan bantuan dari pengelola lain untuk mengarahkan dan membimbing mereka untuk memaksimalkan *website* jurnal mereka.

Solusi atas permasalahan ini adalah dengan pemberian bimbingan kepada pengelola jurnal UNU Blitar melalui *sharing session*. Pembimbingan *sharing session* dilakukan secara sederhana dan secara fleksibel dan juga santai agar *transfer knowledge* dapat diterima secara optimal oleh pengelola jurnal UNU Blitar. Pembimbingan ini bertujuan untuk mengembangkan jurnal ilmiah yang mereka kelola. Pengembangan terdiri dari penambahan fitur pada tampilan OJS jurnal, penambahan indeks (seperti google scholar, garuda indeks, dan DOI).

METODE

Kegiatan *sharing session* dilakukan di Malang Kota. Artinya, pengelola jurnal UNU Blitar datang ke Malang Kota untuk dibimbing dalam mengembangkan jurnal yang mereka kelola. Lokasi *sharing session* secara spesifik dilakukan di Java Dancer yang beralamat di Jl. Jakarta No.59, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65112. Peserta dalam *sharing session* ini terdiri dari empat jurnal yaitu Psycho Aksara : Jurnal Psikologi, Jurnal Bocil: Journal of Childhood Education, Development and Parenting, Journal of Economics and Banking | ESPAS, Mekomda: Media Komunikasi Dakwah.

Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Kegiatan pendahuluan dibuka oleh sambutan dari Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) UNU Blitar, yakni Dr. Arif Muzayin Sofwan, M.Pd. dan Ka. Prodi Ekonomi Syariah UNU Blitar, yakni Eni Susilowati, M.Pd. Kegiatan isi *sharing session* dilakukan pendampingan secara serentak dan personal. Dan kegiatan penutup melakukan dokumentasi. Keberhasilan *sharing session* diukur melalui beberapa indikator, yaitu; pengelola jurnal bisa menambahkan fitur secara mandiri, pengelola jurnal telah memiliki akun google scholar khusus jurnal yang dikelola, dan mendaftarkan jurnal yang dikelola pada indeks garuda. Walaupun indikator keberhasilan *sharing session* terdiri dari tiga tahap, namun untuk mencapai ketiga tahap tersebut memakan waktu yang cukup banyak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan kegiatan *Sharing Session* diukur melalui tiga indikator yang telah diungkapkan sebelumnya. Indikator pertama yaitu pengelola jurnal bisa menambahkan fitur secara mandiri. Indikator kedua, pengelola jurnal telah memiliki akun google scholar khusus jurnal yang dikelola. Dan poin ketiga yaitu mendaftarkan jurnal yang dikelola pada indeks garuda.

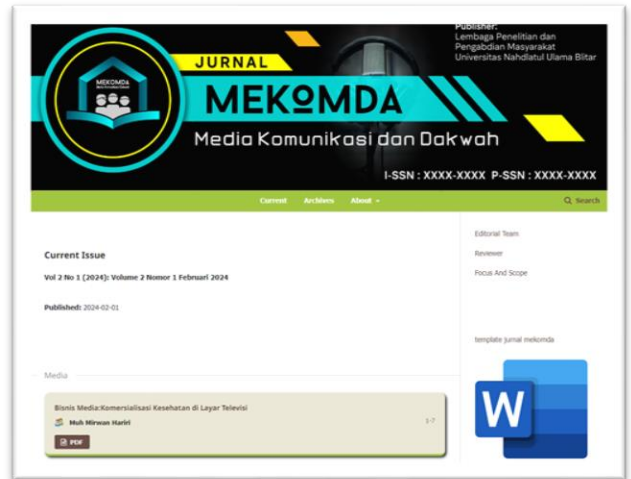
Indikator pertama mengenai pengelola jurnal harus bisa menambahkan fitur secara mandiri di *website* jurnal dikatakan sukses. Hal ini terbukti dari perbedaan *website* jurnal yang mereka kelola dari sebelum dan sesudah *sharing session* seperti gambar-gambar berikut ini.



Gambar 2.

Tampilan BOCIL Sebelum *Sharing Session*
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/bocil>

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/mekomda>



Gambar 5.

Tampilan MEKOMDA Setelah *Sharing Session*
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/mekomda>



Gambar 3.

Tampilan BOCIL Sesudah *Sharing Session*
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/bocil>



Gambar 6.

Tampilan ESPAS Sebelum *Sharing Session*
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/espas>



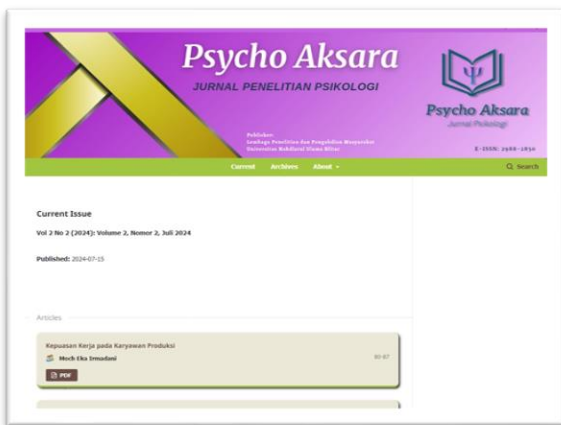
Gambar 4.

Tampilan MEKOMDA Sebelum *Sharing Session*



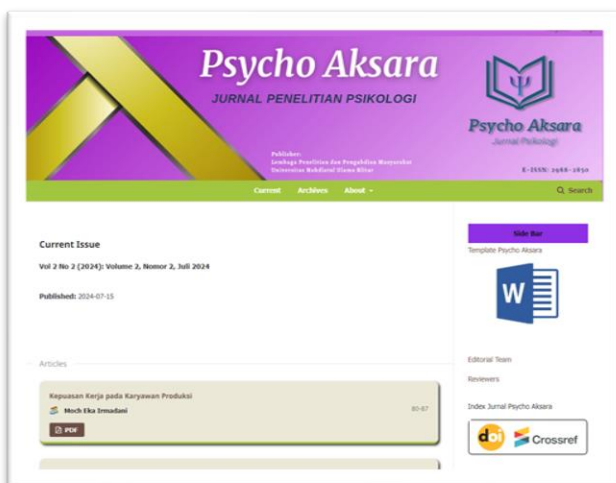
Gambar 7.

Tampilan ESPAS Setelah *Sharing Session*
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/espas>



Gambar 8.

Tampilan Psycho Sebelum *Sharing Session*
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/psychoaksara>



Gambar 9.

Tampilan Psycho Sesudah *Sharing Session*
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/psychoaksara>

Indikator pertama dinyatakan sukses yang dibuktikan melalui tampilan OJS jurnal setiap jurnal telah memiliki fitur baru di bagian sisi kanan. Penambahan fitur di bagian sisi kanan terdiri dari template, editorial member, reviewers, dan sebagainya. Selain itu, para pengelola jurnal juga telah memahami dan mengingat sehingga mereka bisa menambahkan fitur di jurnal mereka secara mandiri.

Adapun hasil untuk indikator kedua tentang pengelola jurnal telah memiliki akun google scholar khusus jurnal yang dikelola dinyatakan sukses. Namun, untuk indikator ketiga tentang mendaftarkan jurnal yang dikelola pada indeks garuda tertunda. Tertundanya indeks garuda dikarenakan *website* indeks garuda tidak dapat diakses. Walau beberapa kali sempat *refresh*, namun *website* tidak dapat diakses secara sepenuhnya. Untuk mengantisipasi permasalahan ini, kami merekam layar mengenai isian kolom apa saja yang penting dan perlu diisi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *sharing session* pengembangan website jurnal ilmiah yang dilakukan bersama pengelola jurnal ilmiah UNU Blitar dinyatakan 70% sukses dan berhasil. Kurangnya 30% lagi akan dipenuhi dan ditindaklanjuti pada pertemuan berikutnya. Adapun dokumentasi saat pelaksanaan *sharing session* pengembangan website jurnal ilmiah yang dilakukan bersama pengelola jurnal ilmiah UNU Blitar dapat dilihat pada gambar berikut.





Gambar 10.

Foto Bersama

Sumber: Dokumentasi Pribadi

PENUTUP

Sharing session pengembangan website jurnal ilmiah yang dilakukan bersama pengelola jurnal ilmiah UNU Blitar dinyatakan 70% sukses dan berhasil. Kurangnya 30% lagi akan dipenuhi dan ditindaklanjuti pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan berikutnya, pembimbingan diawali dengan melengkapi apa yang sebelumnya yang belum selesai (seperti indeks garuda, dan sebagainya). Setelah melengkapi semua yang ada di sesi 1, sesi 2 akan dikhususkan pada penyempurnaan indeks, stat count, penilaian layout dan template, dan sebagainya. Oleh karena itu, tindak lanjut sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/bocil>

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/espas>

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/mekomda>

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/pyschoaksara>

<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>

Setyastanto, A. M., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi dan Keuangan pada Karyawan UD. FF Tirta Jakarta Timur. *GENDIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11-16.

Vhalery, R., Pratikto, H., & Rahayu, W. P. (2024). GAMIFIKASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA EKONOMI BERBASIS ANDROID. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 444-459.